

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

TESIS

**PENGEMBANGAN MODEL *TRANSCULTURAL NURSING* BERBASIS
FAMILY CENTERED EMPOWERMENT TERHADAP PEMANFAATAN
FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL
DI TIMOR LESTE**



Oleh

MUHAMAD SYARIFUDIN

131914153055

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**PENGEMBANGAN MODEL *TRANSCULTURAL NURSING* BERBASIS
FAMILY CENTERED EMPOWERMENT TERHADAP PEMANFAATAN
FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL
DI TIMOR LESTE**

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister Keperawatan (M.Kep)
dalam Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan
Universitas Airlangga**

MUHAMAD SYARIFUDIN

NIM. 131914153055

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

PENGESAHAN DEKAN

Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Ujian Tesis
Program Studi Magister Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
Dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna
Memperoleh gelar Magister Keperawatan (M. Kep)
Pada Tanggal 08 Juli 2022

Mengesahkan
Universitar Airlangga
Fakultas keperawatan

Dekan,



Prof. Dr. Ah Yusuf, S.Kp.,M.Kes

NIP. 196701012000031002

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

**PENGEMBANGAN MODEL *TRANSCULTURAL NURSING* BERBASIS
FAMILY CENTERED EMPOWERMENT TERHADAP PEMANFAATAN
FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL
DI TIMOR LESTE**

MUHAMMAD SYARIFUDIN
NIM. 131914153055

HASIL TESIS INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL, 08 JULI 2022

Oleh
Pembimbing Ketua



Dr. Esti Yunitasari, S.Kp., M.Kes
NIP. 197706172003122002

Pembimbing Kedua



Dr. Ilya Krisnana, S.Kep., Ns.M.Kep
NIP. 198109282012122002

Mengetahui,
Wakil Dekan I



Dr. Ika Yuni Widayawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB
NIP. 1978060520081122001

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

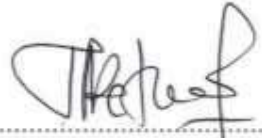
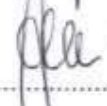
Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Muhamad Syarifudin
NIM : 131914153055
Program Studi : Magister Keperawatan
Judul : Pengembangan Model *Transcultural Nursing* Berbasis
Family Centered Empowerment Terhadap Pemanfaatan
Fasilitas Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
Di Timor Leste

Tesis ini telah diuji dan dinilai Oleh panitia
penguji pada

Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga Pada
tanggal, 08 Juni 2022

Panitia Penguji

1. Ketua Penguji : Dr. Retno Indarwati, S.Kep., Ns., M.Kep ()
2. Anggota : Dr. Esti Yunitasari, S.Kp., M.Kes ()
3. Anggota : Dr. Ilya Krisnana, S.Kep., Ns.M.Kep ()
4. Anggota : Ni Ketut Alit Armini, S.Kp., M.Kes ()
5. Anggota : Atika, S.Si, M.Kes ()

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Retno Indarwati, S.Kep, Ns., M.Kep.
NIP. 197803162008122002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya sendiri,
dan semua sumber baik yang di kutip maupun dirujuk telah
saya nyatakan dengan benar

Nama : Muhamad Syarifudn

Nim : 131914153055

Tanda tangan :



Tanggal : 08 Juni 2022

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas berkat dan anugrah penyertaan-Nya Hasil penelitian yang berjudul “Pengembangan Model *Transcultural Nursing* Berbasis *Family Centered Empowerment* Terhadap Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Di Timor Leste” dapat diselesaikan. Berbagai hambatan dan kesulitan ditemui dalam proses penyusunan Tesis penelitian ini, namun berkat usaha dan kerja keras serta bimbingan dan arahan dari berbagai pihak pada akhirnya Hasil Tesis ini dapat diselesaikan.

Dengan segala kerendahan hati, disampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ah Yusuf, S. Kp., M. Kes, selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang telah memberikan fasilitas dan motivasi dalam penyelesaian penyusunan hasil penelitian tesis.
2. Dr. Ika Yuni Widyawati, S.Kep.Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB. selaku Wakil Dekan I Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang telah memberikan fasilitas dan motivasi dalam penyelesaian penyusunan Hasil penelitian tesis.
3. Dr. Joni, S.Kp., M.Si. selaku Wakil Dekan II Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang telah memberikan fasilitas dan motivasi dalam penyelesaian penyusunan Hasil penelitian tesis.
4. Dr. Esti Yunitasari, S. Kp., M. Kes. Selaku Selaku Wakil Dekan III dan juga sebagai Pembimbing Kesatu Tesis yang telah memberikan arahan, bimbingan, fasilitas, nasihat dan motivasi dalam penyelesaian penyusunan Hasil penelitian tesis.
5. Dr. Retno Indarwati S. Kep., Ns., M. Kep, selaku Koordinator Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan memfasilitasi mahasiswa dalam penyelesaian penyusunan Hasil penelitian tesis.
6. Dr. Ilya Krisnana, S. Kep., Ns., M. Kep, selaku Pembimbing Kedua Tesis yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan memfasilitasi mahasiswa dalam penyelesaian penyusunan Hasil penelitian tesis.

7. Ucapan terima kasih yang tak terhingga atas segala bentuk dukungan kepada Bapak Idhin Fahrudin, Ibu Siti Anita, dan serta semua keluarga yang telah mendukung dan memberikan semangat.
8. Teman-teman Magister Keperawatan Angkatan XII yang telah menemani dan saling memberikan *support* dalam menyelesaikan pendidikan di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
9. Masyarakat Timor Leste khususnya (ibu-ibu di kabupaten Ermera, Aileu, Baucau dan Viqueque) yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebut namanya satu persatu atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan dalam penyusunan Hasil penelitian.

Dalam penyusunan Hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segenap saran dan masukan sangat penulis harapkan untuk perbaikan.

Surabaya, 2022

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Airlangga saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Syarifudin
NIM : 131914153055
Program Studi : Magister Keperawatan
Departemen : Keperawatan Medical Bedah
Fakultas : Keperawatan
Jenis karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Airlangga Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Pengembangan Model *Transcultural Nursing* Berbasis *Family Centered Empowerment* Terhadap Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Di Timor Leste beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif Ini Universitas Airlangga berhak menyimpan mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hal Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Surabaya

Pada tanggal : 8 Juli 2022

Yang menyatakan



(Muhamad Syarifudin)

ABSTRAK

Pendahuluan: Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu indikator status kesehatan masyarakat. Masalah kelahiran dan kehamilan berkaitan erat dengan unsur budaya di masyarakat. Sebagian masyarakat Timor Leste masih berpegang teguh pada cara-cara tradisional. Ibu hamil yang tidak memanfaatkan fasilitas pelayanan akan berdampak pada kehamilannya seperti kehamilan ibu tidak sehat, tidak dapat melakukan deteksi dini komplikasi, melakukan penatalaksanaan awal serta persiapan rujukan bila diperlukan suami beserta keluarga tidak dapat mengetahui perencanaan antipastif dan persiapan dini untuk melakukan rujukan jika terjadi komplikasi. Penelitian ini bertujuan mengembangkan model *transcultural nursing* terhadap pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan ibu hamil. **Metode:** Penelitian menggunakan desain penelitian *explanatory survey* dengan pendekatan *cross-sectional*. Sample pada penelitian ini 200 ibu hamil, variabel independent dalam penelitian ini adalah faktor informasi, faktor dimensi budaya dan kemampuan keluarga pada pemeriksaan ibu hamil, variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner, Uji validitas menggunakan *person peroduct moment* dan uji reliabilitas menggunakan alpha cronbach, untuk analisis inferensial menggunakan Partial Least Square (PLS). *Focus group discussion* dilakukan untuk mencari solusi dari isu strategis yang telah ditentukan, hasil dari FGD kemudian dilakukan konsultasi pakar untuk menyusun modul pengembangan. **Hasil:** Terdapat pengaruh yang signifikan faktor informasi terhadap kemampuan keluarga terhadap pemeriksaan ibu hamil (t-2,711). Faktor informasi terhadap pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan (t-2,746). Faktor dimensi budaya dan informasi berpengaruh terhadap kemampuan keluarga dalam pemeriksaan ibu hamil (t-4,758) dan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan (t-2,999). Kemampuan keluarga pada pemeriksaan ibu hamil berhubungan dengan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan (t-5,328). **Diskusi:** Pengembangan model *transcultural nursing* meningkatkan pengetahuan terhadap informasi, budaya terhadap kemampuan keluarga dalam memeriksakan ibu hamil ke fasilitas pelayanan kesehatan.

Kata Kunci : *Transcultural Nursing*, Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Ibu Hamil

ABSTRACT

Introduction: The health of pregnant women is an indicator of public health status. The problem of birth and pregnancy is closely related to cultural elements in society. Some East Timorese people still adhere to traditional ways. Pregnant women who do not take advantage of service facilities will have an impact on their pregnancies such as unhealthy maternal pregnancies, unable to detect complications early, carry out early management and prepare for referrals if needed, husbands and families cannot know anticipatory planning and early preparation for referrals in case of complications. This study aims to develop transcultural nursing for the utilization of health care facilities for pregnant women. **Methods:** The study used an explanatory survey with a cross-sectional. The sample in this study was 200 pregnant women, the independent variable in this study was the information factor, the cultural dimension factor and the family's ability to examine pregnant women, the dependent variable in this study was the utilisation of health service facilities. The research instrument used a questionnaire, the validity test used the person product moment and the reliability test used Cronbach's alpha, for inferential analysis using Partial Least Square (PLS). Focus group discussions are conducted to find solutions to predetermined strategic issues, and the results of the FGD are then carried out in expert consultations to compile a development module. **Result:** There is a significant influence of the information faktor on the family's ability to examine pregnant women (T-2,711). Information faktor on the utilization of health care facilities (T-2.746). The cultural dimension faktor affects the family's ability to examine pregnant women (T-4.758) and the utilization of health care facilities (T-2.999) the ability of families to check pregnant women by using health service facilities (T-5.328). **Discussion:** The development of transcultural nursing models increases knowledge of information, culture about the ability of families to check pregnant women in health facilities.

Keywords: Transcultural Nursing, Health Service Facilities, Pregnant Women

RINGKASAN

PENGEMBANGAN MODEL *TRANSCULTURAL NURSING* BERBASIS *FAMILY CENTERED EMPOWERMENT* TERHADAP PEMANFAATAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL DI TIMOR LESTE

Oleh : Muhamad Syarifudin

Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu indikator status kesehatan masyarakat. Masalah kelahiran dan kehamilan berkaitan erat dengan unsur budaya di masyarakat. Kurangnya pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan disebabkan oleh pihak keluarga yang terlambat dalam mengenali risiko tinggi ibu bersalin, terlambat dalam mencari pertolongan persalinan, terlambat dalam mencari transportasi, dan terlambat dalam mengambil keputusan membawa ke rumah sakit karena faktor adat istiadat. Sebagian masyarakat Timor Leste masih berpegang teguh pada cara-cara tradisional, karena kepatuhan pada kepala suku dan keyakinan pada adat istiadat. Penelitian ini bertujuan mengembangkan model *transcultural nursing* terhadap pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan ibu hamil.

Transcultural nursing dalam pelayanan kesehatan memerlukan suatu proses atau rangkaian kegiatan sesuai dengan latar belakang budaya klien. Hal ini akan sangat menunjang ketika melakukan kolaborasi dengan klien, ataupun dengan staf kesehatan yang lainnya. Pemahaman terhadap budaya klien akan diimplementasikan ke dalam strategi yang digunakan dalam melaksanakan tindakan keperawatan. Keluarga merupakan unit sistem yang dinamis dan interaktif. Setiap anggota mempunyai kontribusi yang signifikan dalam membentuk budaya, nilai dan norma, tradisi dan model interaksi dalam sebuah keluarga tersebut. Penelitian ini bertujuan mengembangkan model *transcultural nursing* terhadap pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan ibu hamil.

Penelitian menggunakan desain penelitian *explanatory survey* dengan pendekatan cross-sectional. Sampel pada penelitian ini 200 ibu hamil, variabel independent dalam penelitian ini adalah faktor informasi, bentuk dukungan sosial, faktor dimensi budaya dan kemampuan keluarga berbasis *transcultural* pada pemeriksaan ibu hamil, variabel dependen dalam penelitian ini adalah memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan. Uji validitas menggunakan person product moment dan uji reliabilitas menggunakan alpha cronbach, untuk analisis inferensial menggunakan Partial Least Square (PLS).

FGD dilakukan oleh peneliti setelah melakukan analisis data PLS Pengembangan Model *Transcultural Nursing* Berbasis *Family Centered Empowerment* Terhadap Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Di Timor Leste. FGD dilakukan satu kali dengan 12 orang yaitu 2 orang petugas di pelayanan Kesehatan dari masing-masing tempat penelitian, dan 1 orang perwakilan dari dinas Kesehatan di 4 kabupaten yang dijadikan tempat penelitian di Timor Leste. FGD bertujuan untuk membahas isu strategis yang ditemukan

melalui hasil survey kepada klien dan mendapatkan rekomendasi untuk penyusunan modul dalam rangka meningkatkan pengetahuan tentang kehamilan dan pentingnya melakukan kunjungan antenatal pada pelayanan kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan faktor informasi terhadap kemampuan keluarga terhadap pemeriksaan ibu hamil (t-2,711). Faktor informasi terhadap pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan (t-2,746). Faktor dimensi budaya dan informasi berpengaruh terhadap kemampuan keluarga dalam pemeriksaan ibu hamil (t-4,758) dan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan (t-2,999). Kemampuan keluarga pada pemeriksaan ibu hamil berhubungan dengan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan (t-5,328). Memberikan pemahaman kepada kemampuan keluarga dalam melakukan pemeriksaan ibu hamil tentang pentingnya memanfaatkan fasilitas layanan kesehatan.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh faktor informasi terhadap kemampuan keluarga pada pemeriksaan ibu hamil, terdapat pengaruh faktor informasi terhadap Pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan, terdapat pengaruh faktor dimensi budaya pengaruh terhadap terhadap kemampuan keluarga pada pemeriksaan ibu hamil, terdapat pengaruh faktor dimensi budaya terhadap Pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan, terdapat pengaruh Kemampuan keluarga pada pemeriksaan ibu hamil terhadap pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan, dan terdapat pengaruh model Transcultural Nursing terhadap pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan ibu hamil. Pengembangan model transcultural nursing meningkatkan pengetahuan terhadap informasi, budaya terhadap kemampuan keluarga dalam memeriksakan ibu hamil ke fasilitas pelayanan kesehatan. Keberadaan *Transcultural Nursing* dalam memanfaatkan fasilitas layanan kesehatan terhadap ibu hamil. perawat diharapkan dapat memberikan model *Transcultural Nursing* untuk memperbaiki kualitas asuhan keperawatan kepada ibu hamil di fasilitas kesehatan dengan kemampuan keluarga.

SUMMARY

DEVELOPMENT OF TRANSCULTURAL NURSING MODEL ON THE UTILIZATION OF PUBLIC HEALTH FACILITIES PREGNANT WOMEN IN TIMOR LESTE

By : Muhamad Syarifudin

The health of pregnant women is one indicator of public health status. The problem of birth and pregnancy is closely related to cultural elements in society. The lack of utilization of health care facilities is caused by the family being late in recognizing the high risk of maternity, late in seeking delivery assistance, late in finding transportation and late in deciding to take her to the hospital due to cultural factors. Some East Timorese still adhere to traditional methods, due to their adherence to tribal chiefs and belief in customs. This study aims to develop *transcultural nursing* for the utilization of health care facilities for pregnant women.

Transcultural nursing in Health Services requires a process or series of activities according to the client's cultural background. This will be very supportive when collaborating with clients, or with other health staff. An understanding of the client's culture will be implemented into the strategies used in carrying out nursing actions. The family is a dynamic and interactive system unit. Each member has a significant contribution to shaping the culture, values and norms, traditions and interaction models in a family. This study aims to develop transcultural nursing for the utilization of health care facilities for pregnant women.

The study used an explanatory survey research design with a cross-sectional approach. The sample in this study was 200 pregnant women, the independent variables in this study were information factors, forms of social support, cultural dimension factors and transcultural-based family abilities in the examination of pregnant women, the dependent variable in this study was the use of health service facilities. Validity test using person product moment and reliability test using Cronbach alpha, for inferential analysis using Partial Least Square (PLS).

The FGD was conducted by researchers after analyzing PLS data on the Development of a *Transcultural Nursing Based Family Centered Empowerment* Utilization of Maternal Health Care Facilities in Timor Leste. The FGD was conducted once with 12 people, namely 2 health service officers from each research site, and 1 representative from the Health Office in 4 districts that served as research sites in Timor Leste. The FGD aims to discuss strategic issues found through survey results with clients and obtain recommendations for the preparation of modules to increase knowledge about pregnancy and the importance of conducting antenatal visits in health services.

The results showed a significant influence of the information factor on the family's ability to examine pregnant women (t-2.711). Information factor on the utilisation of health service facilities (t-2.746). The dimensions of culture and information affect the family's ability to examine pregnant women (t-4,758) and the utilization of health care facilities (t-2,999). The family's ability to examine pregnant women is related to the utilisation of health service facilities (t-5,328).

Provide understanding to the family's ability to carry out examinations of pregnant women about the importance of utilizing health service facilities.

The conclusion of the research shows that there is an influence of information factors on the family's ability to examine pregnant women, there is an influence of information factors on the utilization of health care facilities, there is an influence of cultural dimension factors on the ability of families to examine pregnant women, there is an influence of cultural dimension factors on the utilization of service facilities. In health care, there is an effect of family ability on the examination of pregnant women on the utilization of health care facilities, and there is an influence of the Transcultural Nursing model on the utilization of health care facilities for pregnant women. The development of the transcultural nursing model increases knowledge of information, and culture on the ability of families to check pregnant women in health care facilities. The existence of *Transcultural Nursing* in utilizing health service facilities for pregnant women. nurses are expected to provide a model of *Transcultural Nursing* to improve the quality of nursing care for pregnant women in health facilities with family capabilities.

DAFTAR ISI

COVER DEPAN TESIS	i
COVER DALAM TESIS.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
RINGKASAN	xii
SUMMARY	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan umum.....	10
1.4 Tujuan khusus.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
1.5.1 Teoritis	11
1.5.2 Praktis.....	11

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Konsep Kehamilan	13
2.1.1 Pengertian Kehamilan	13
2.1.2 Tanda dan gejala kehamilan.....	13
2.1.3 Faktor Risiko Kehamilan	15
2.1.4 Gejala dan Tanda Bahaya Selama Kehamilan	17
2.1.5 Program Asuhan Antenatal	18
2.2 Konsep model <i>Information Motivation Behavior</i> (IMB)	21
2.3 Konsep <i>Family Centered Empowerment</i>	22
2.3.1 Pengertian.....	22
2.3.2 Tujuan pemberdayaan	23
2.3.3 Teori pemberdayaan.....	24
2.3.4 Model <i>family centered empowerment</i>	24
2.3.5 Model <i>Caregiver Empowerment</i>	27
2.3.6 Cara meningkatkan pemberdayaan keluarga	31
2.3.7 Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberdayaan keluarga.....	32
2.4 Konsep Teori <i>Transcultural</i>	32
2.4.1 Pengertian transcultural theory	32
2.4.2 Komponen <i>Sunrise</i> model.....	34
2.4.3 Tujuan Teori <i>Madeleine Leininger</i>	40
2.4.4 <i>Kelebihan</i> Teori <i>Madeleine Leininger</i>	41
2.4.5 Kelemahan <i>Teori Madeleine Leininger</i>	41
2.4.6 Penerapan Teori <i>Madeleine Leininger</i> dalam Keperawatan	41
2.4.7 Pemberi Perawatan (<i>Care Giver</i>)	45
2.4.8 Manajemen.....	45
2.4.9 Sehat dan Sakit.....	46

2.5	Konsep Budaya.....	46
2.5.1	Faktor-Faktor Budaya	48
2.5.2	Perubahan Sosial Budaya.....	50
2.6	Konsep Pelayanan Kesehatan.....	51
2.6.1	Definisi Sistem Pelayanan Kesehatan.....	51
2.6.2	Ciri-ciri Sistem Pelayanan Kesehatan.....	53
2.6.3	Jenis-jenis Sistem Pelayanan Kesehatan.....	55
2.6.4	Tingkat Sistem Pelayanan Kesehatan	57
2.6.5	Lingkup Sistem Pelayanan Kesehatan	58
2.6.6	Syarat Pokok Sistem Pelayanan Kesehatan	58
2.6.7	Lembaga Sistem Pelayanan Kesehatan.....	59
2.6.8	Sistem Pelayanan Prima.....	60
2.6.9	Sistem Pelayanan Rujukan (<i>Referral System</i>)	68
2.6.10	Faktor yang Mempengaruhi Sistem Pelayanan Kesehatan.....	75
2.6.11	Masalah Sistem Pelayanan Kesehatan.....	77
2.7	Keaslian Penelitian	78
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS		86
3.1	Kerangka Konseptual	86
3.2	Hipotesis tahap 1	88
BAB 4 METODE PENELITIAN.....		90
4.1	Penelitian Tahap Pertama	90
4.1.1	Desain Penelitian.....	90
4.1.2	Populasi, Sampel dan Sampling.....	90
1.	Populasi	90
2.	Sampel dan Sampling.....	91
3.	Teknik pengambilan sampel.....	91

4.1.3 Variabel Penelitian	92
1. Variabel Independen.....	92
2. Variabel dependen	93
3. Identifikasi Variabel	93
4.1.4 Definisi Operasional.....	94
4.1.5 Instrumen Penelitian.....	98
4.1.6 Prosedur Pengumpulan Data	107
4.1.7 Uji Validitas dan Reliabilitas	109
4.1.8 Analisis Data	112
1. Analisis Deskriptif.....	112
2. Analisis Inferensial	112
4.1.9 Kerangka Operasional	115
4.1.10 <i>Ethical Clearance</i>	116
4.2 Penelitian Tahap 2 Pembuatan Modul.....	118
BAB 5 HASIL DAN PENELITIAN	120
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	120
5.2 Karakteristik Demografi Responden	121
5.2.1 Faktor Informasi Kehamilan	122
5.2.2 Faktor Dimensi Budaya.....	123
5.2.3 Kemampuan Keluarga Pada Pemeriksaan Ibu Hamil	124
5.2.4 Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan.....	125
5.3 Evaluasi <i>Outer Model</i>	125
5.3.1 Uji Convergen Validity	126
5.3.2 Uji Validitas Discriminant Validity	127
5.3.3 Construct Reliabilty	128
5.4 Evaluasi Inner Model.....	129

5.4.1 Koefisien Determinasi.....	129
5.4.2 Predictive <i>Relevance</i> (Q^2)	130
5.4.3 Pengujian Hipotesis.....	131
5.4.4 Isu Strategis	135
5.5 <i>Focus Group Discussion (FGD)</i>	137
5.5.1 Pelaksanaan FGD	138
BAB 6 PEMBAHASAN	142
6.1 Pengaruh Faktor Informasi terhadap Kemampuan keluarga pada pemeriksaan ibu hamil.....	142
6.2 Pengaruh Faktor Informasi Terhadap Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan.....	144
6.3 Pengaruh Faktor dimensi budaya terhadap Kemampuan keluarga pada pemeriksaan ibu hamil.....	146
6.4 Pengaruh Faktor dimensi budaya terhadap Pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan	148
6.5 Pengaruh Kemampuan keluarga pada pemeriksaan ibu hamil terhadap Pemanfaatan fasilitas pelayanan Kesehatan	150
6.6 Model Pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan terhadap pemeriksaan ibu hamil berbasis <i>transcultural nursing</i>	152
6.7 Temuan Baru Penelitian	153
6.8 Keterbatasan Penelitian	156
BAB 7 PENUTUP.....	158
7.1 Kesimpulan.....	158
7.2 Saran	159
DAFTAR PUSTAKA.....	161

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Keaslian penelitian.....	78
Tabel 4.1	Wilayah sampel penelitian.....	92
Tabel 4.2	Variabel penelitian.....	93
Tabel 4.3	Defisini operasional	94
Tabel 4.4	Blueprint kuesioner teknologi.....	99
Tabel 4.5	Blueprint kuisisioner antenatal care	100
Tabel 4.6	Blueprint kuisisioner tanda dan bahaya selama masa hamil	101
Tabel 4.7	Blueprint kuesioner teknologi.....	101
Tabel 4.9	Blueprint kuesioner sosial dan keterikatan keluarga	102
Tabel 4.10	Blueprint kuesioner religius/agama	
Tabel 4.11	Blueprint kuesioner nilai budaya dan gaya hidup.....	103
Tabel 4.12	Blueprint kuesioner politik dan hukum	104
Tabel 4.13	Blueprint kuesioner ekonomi.....	105
Tabel 4.14	Blueprint kuesioner perceived health	106
Tabel 4.15	Blueprint kuesioner Personal growth.....	107
Tabel 4.16	Blueprint kuesioner Existensial well being	107
Tabel 4.17	Blueprint kuisisioner pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan.	107
Tabel 4.18	Hasil pengujian validitas variabel faktor informasi	110
Tabel 4.19	Hasil pengujian validitas variabel Faktor dimensi budaya	111
Tabel 4.20	Hasil pengujian validitas variabel Kemampuan keluarga terhadap pemeriksaan ibu hamil	113
Tabel 4.2	Hasil pengujian validitas variabel Pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan	114
Tabel 4.22	Hasil pengujian reliabilitas	116
Tabel 5.1	Demografi Karakteristik pada Penelitian Pengembangan Model Transcultural Nursing Berbasis Family Centered Empowerment Terhadap Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil pada (April 2022).....	126
Tabel 5.2	Faktor Informasi Kehamilan pada penelitian Pengembangan Model Transcultural Nursing Berbasis Family Centered	

	Empowerment Terhadap Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil pada (Bulan April 2022).	127
Tabel 5.3	Hasil Deskripsi Faktor Dimensi Budaya Responden penelitian Pengembangan Model Transcultural Nursing Berbasis Family Centered Empowerment Terhadap Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil pada (April 2022).	128
Table 5.4	Kemampuan Keluarga pada pemeriksaan ibu hamil dengan penelitian Pengembangan Model Transcultural Nursing Berbasis Family Centered Empowerment Terhadap Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil pada (Bulan April 2022).	129
Table 5.5	Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan Responden penelitian Pengembangan Model Transcultural Nursing Berbasis Family Centered Empowerment Terhadap Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil pada (Bulan April 2022).	130
Table 5.6	Hasil Pengujian Validitas Konvergen Penelitian Pengembangan Model Transcultural Nursing Berbasis Family Centered Empowerment Terhadap Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil pada (Bulan April 2022).	131
Tabel 5.7	Hasil Pengujian Validitas Diskriminan Cross Loading Penelitian Pengembangan Model Transcultural Nursing Berbasis Family Centered Empowerment Terhadap Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil pada (Bulan April 2022).	132
Tabel 5.8	Hasil Pengujian Reliabilitas Konstruk Penelitian Pengembangan Model <i>Transcultural Nursing</i> Berbasis <i>Family Centered Empowerment</i> Terhadap Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil pada (Bulan April 2022).	133
Tabel 5.9	Hasil Koefisien Determinasi (R ²) Penelitian Pengembangan Model Transcultural Nursing Berbasis Family Centered Empowerment Terhadap Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil pada (Bulan April 2022).	134

Tabel 5.10	Hasil Pengujian Predictive Relevance (Q2) Penelitian Pengembangan Pengembangan Model Transcultural Nursing Berbasis Family Centered Empowerment Terhadap Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil pada (Bulan April 2022)	135
Tabel 5.11	Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian Pengembangan Model Transcultural Nursing Berbasis Family Centered Empowerment Terhadap Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil pada (Bulan April 2022).	136
Tabel 5.12	Hasil Pengujian Hipotesis Secara Tidak Langsung pada Pengembangan Model Transcultural Nursing Berbasis Family Centered Empowerment Terhadap Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil pada (Bulan April 2022).....	139
Tabel 5.13	isu Strategis Yang Di Peroleh Dari Hasil Kuesioner Penelitian pada Pengembangan Model Transcultural Nursing Berbasis Family Centered Empowerment Terhadap Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil pada (bulan Mei 2022).	141
Tabel 5.14	Hasil pelaksanaan FGD Pengembangan Model Transcultural Nursing Berbasis Family Centered Empowerment Terhadap Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Di Timor Leste	143

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Teori Kepatuhan <i>information, motivation and behavior</i> ; (Fisher et al., 2008)	22
Gambar 2.2	<i>Family centered empowerment</i> model Sumber : (Alhani et al, 2003).....	25
Gambar 2.3	<i>The Caregiver Empowerment</i> Model. Sumber (P S Jones et al.,2011).....	27
Gambar 2.4	<i>Transcultural theory</i> (Leininger and Mcfarland, 2002). Sumber: Alligood dan Tomey dalam Nursalam (2017).....	33
Gambar 3.1	Pengembangan Model <i>Transcultural Nursing</i> Berbasis <i>Family Centered Empowerment</i> Terhadap Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Di Timor Leste ...	86
Gambar 4.1	Kerangka Pengembangan Model <i>Transcultural Nursing</i> Berbasis <i>Family Centered Empowerment</i> Terhadap Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan ibu Hamil di Timor Leste	119
Gambar 4.2	Kerangka kerja	120
Gambar 5.1	Konstruk Outer Model	130
Gambar 5.2	Konstruk Inner Model	136
Gambar 6.1	Model akhir Pengembangan Model <i>Transcultural Nursing</i> Berbasis <i>Family Centered Empowerment</i> Terhadap pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan ibu hamil.....	158

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Informasi Penelitian	175
Lampiran 2	Lembar <i>Informed Consent</i>	176
Lampiran 3	Instrumen Data Demografi Responden	177
Lampiran 4	Instrumen Kuesioner Kehamilan.....	178
Lampiran 5	Instrumen Kuesioner Antenatal care	179
Lampiran 6	Instrumen Kuesioner tanda bahaya selama masa hamil	180
Lampiran 7	Instrumen Kuesioner Faktor Teknologi.....	181
Lampiran 8	Instrumen Kuesioner Faktor Ekonomi	182
Lampiran 9	Instrumen Kuesioner Faktor Politik dan Hukum.....	183
Lampiran 10	Instrumen Kuesioner Faktor Religius/Agama	184
Lampiran 11	Instrumen Kuesioner Faktor sosial dan keterikatan keluarga.....	186
Lampiran 12	Instrumen Kuesioner Faktor nilai budaya dan gaya hidup	187
Lampiran 13	Instrumen Kuesioner Kemampuan keluarga berbasis transcultural theory pada perawatan ibu hamil.....	189
Lampiran 14	Instrumen kuesioner Memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan	192
Lampiran 15	Surat permohonan uji etik Penelitian	194
Lampiran 16	Surat permohonan fasilitas pengambilan data penelitian	195
Lampiran 17	Surat permohonan fasilitas pengambilan data penelitian	196
Lampiran 18	Surat permohonan fasilitas pengambilan data penelitian	197
Lampiran 19	Surat permohonan fasilitas pengambilan data penelitian	198
Lampiran 20	Surat permohonan fasilitas pengambilan data penelitian	199
Lampiran 21	Surat Undangan FGD	200
Lampiran 22	Dokumentasi penelitian	201